

PENENTUAN DAUR FINANSIAL TEGAKAN PINUS DI BAGIAN HUTAN SEMPOLAN KPH JEMBER

Binta Mu'tia Rizky¹, Agus Affianto²

INTISARI

Hutan tanaman Pinus merupakan komoditas penting dalam pengusahaan hutan karena menghasilkan kayu dan getah. Perum Perhutani sebagai pengelola hutan di wilayah KPH Jember berkewajiban untuk memastikan pengelolaan yang berkelanjutan dan menguntungkan secara finansial. Oleh karena itu, penentuan umur daur finansial menjadi penting agar pendapatan dari hasil produksi kayu dan getah dapat dimaksimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi produksi kayu dan getah berdasarkan umur tegakan serta menentukan umur daur finansial optimum.

Penelitian ini dilaksanakan di Bagian Hutan Sempolan dengan Bonita III, KPH Jember. Pengumpulan data dilakukan secara primer melalui pengukuran langsung di lapangan dan observasi pada petak ukur (PU) yang telah ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis penentuan daur finansial dilakukan dengan indikator NPV dan BCR tertinggi dari simulasi data umur 11 hingga 35 tahun. NPV menunjukkan akumulasi nilai bersih dalam satuan moneter yang telah memperhitungkan *opportunity cost of capital*, sedangkan IRR menunjukkan rata-rata tingkat pengembalian tahunan. Penelitian ini difokuskan untuk mencari keuntungan finansial maksimum, sehingga penentuan daur finansial optimum dilakukan berdasarkan nilai NPV tertinggi.

Hasil menunjukkan bahwa umur daur finansial optimum berada pada umur 25 tahun dengan nilai NPV dan BCR tertinggi serta IRR sebesar 18%, yang masih melebihi tingkat diskonto. Walaupun nilai IRR pada umur 25 menurun dibandingkan umur 11, pengusahaan tetap layak secara finansial karena nilai NPV yang positif, BCR lebih dari 1, dan IRR yang melebihi tingkat diskonto. Daur ini mencerminkan keseimbangan antara produksi kayu, akumulasi getah, dan efisiensi biaya. Dengan demikian, umur 25 tahun direkomendasikan sebagai umur daur finansial terbaik di KPH Jember.

Kata Kunci: Daur Finansial, Analisis Finansial, Getah Pinus

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

² Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

*FINANCIAL ROTATION AGE DETERMINATION OF PINUS STANDS IN THE
SEMPOLAN FOREST SECTION, JEMBER FOREST MANAGEMENT UNIT
(KPH)*

Binta Mu'tia Rizky¹, Agus Affianto²

ABSTRACT

Pinus plantation forests are an important commodity in forest enterprise due to their ability to produce two key products: timber and resin. Perum Perhutani, as the forest manager within the Jember Forest Management Unit (KPH Jember), is responsible for ensuring forest management that is both sustainable and financially profitable. Therefore, determining the appropriate financial rotation age is essential to maximize revenue from timber and resin production. This study aims to assess the production potential of timber and resin based on stand age and to determine the optimum financial rotation age.

This study was conducted in the Sempolan Forest Section, Bonita III, KPH Jember. Primary data were obtained through direct field measurements and observations at selected sample plots using purposive sampling. The financial rotation analysis was carried out using the highest NPV and BCR based on simulated stand ages from 11 to 35 years. NPV reflects the accumulated net value in monetary terms after accounting for the opportunity cost of capital, while the Internal Rate of Return (IRR) indicates the average annual rate of return. As the study prioritizes maximum financial gain, NPV is used as the primary criterion for determining the optimal financial rotation.

The results show that the optimal financial rotation age is 25 years, with the highest NPV and BCR values and an IRR of 18%, which exceeds the applied discount rate. Although the IRR at age 25 is lower than at age 11, the enterprise remains financially feasible due to a positive NPV, BCR greater than 1, and IRR exceeding the discount rate. This rotation age presents a balance between timber production, resin accumulation, and cost efficiency. Therefore, 25 years is recommended as the optimal financial rotation age for pine forest enterprise in KPH Jember.

Keywords: Finansial Rotation, Financial Analysis, Pine Resin

¹ Student of Faculty of Forestry UGM

² Lecturer of Faculty of Forestry UGM